

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN POTTERY AND ART GALLERY BANDAR LAMPUNG DENGAN PENDEKATAN *ARCHITECTURE MOVEMENT*.**

**Oleh**

**VANNIA SALMA SALSABILA**

Tembikar atau gerabah merupakan karya atau barang-barang umum yang sering dijumpai di Indonesia maupun di bagian negara manapun. Dimana tembikar merupakan alat-alat dapur dan alat hiasan fungsional lainnya yang dibuat dari material tanah liat yang kemudian di bakar. Asal-muasalnya munculnya karya gerabah berawal dan diperkirakan ada pada masa pra-sejarah dimana manusia hidup menetap dan bercocok tanam sehingga dibutuhkannya alat-alat bantu untuk melakukan aktivitas sehari-harinya. Seiring berjalannya waktu, pengrajin mulai mengembangkan ide dan desain yang berbeda. Tanah liat tersebut tidak hanya diolah untuk keperluan dapur melainkan ke produk lain seperti pot tanaman, asbak, perhiasan, wadah-wadah, dan berbagai macam fungsional lainnya.

Meskipun gerabah merupakan karya seni dari zaman dahulu, tetapi peminatnya masih sangat banyak dan terus berkembang. Dimana sekarang pemberdayaan dan pengembangan masyarakat merupakan bagian dari strategi dan program kesejahteraan sosial sehingga perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut beberapa data, industri kreatif mampu menyumbang 7,38% dari total pertumbuhan nasional dan dibidang ekspor, industri kreatif menyumbang sebesar 15% dari total yang dihasilkan dari ekspor nasional. Dimana angka ini juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya.

Perkembangan industri gerabah di Provinsi Lampung itu tersendiri juga mengalami kenaikan terutama pada tahun 2020 dan 2021, dimana permintaan pasar untuk

produksi ini mengalami kenaikan. Adapun contoh dari kawasan industri gerabah di beberapa tempat salah satunya adalah kawasan industri gerabah di Desa Negara Ratu, Natar Lampung Selatan yang sudah berdiri sejak tahun 1990-an dengan potensi desa yang memiliki tanah lokal yang dapat digunakan sebagai material produksi. Dimana disini terdapat kumpulan-kumpulan rumah industri yang memproduksi berbagai macam produk gerabah dan mendistribusikannya ke berbagai macam wilayah di Sumatera contohnya adalah penjual-penjual produk gerabah di Palembang. Dengan adanya permintaan pasar serta peminat kerajinan gerabah dari masyarakat terutama masyarakat di Lampung itu tersendiri, maka dibutuhkannya wadah yang dapat memfasilitasi industri tersebut.

Perancangan juga mempertimbangkan beberapa aspek dengan menerapkan pendekatan *Architecture Movement*. Dimana untuk sebuah sentra kerajinan diperlukannya fasilitas—fasilitas khusus untuk memenuhi kebutuhan aktivitas dengan sirkulasi dan pergerakan pengamat yang diatur dan ditata pada perancangan. Dengan teori movement, maka di gambarkan bahwa pergerakan diatur atau dikendalikan di dalam bangunan, dengan upaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik dari fungsi bangunan maupun bangunannya itu tersendiri, dimana poin ini merupakan poin yang penting dalam sebuah gallery yang menyajikan bangunan yang berfungsi sebagai wadah apresiasi yang menampung karya-karya untuk dinikmati pengunjung.

***Kata Kunci: Pottery, Art Gallery, Architecture Movement.***

## **ABSTRACT**

### **POTTERY AND ART GALLERY DESIGN IN BANDAR LAMPUNG WITH ARCHITECTURE MOVEMENT APPORACH.**

**By:**

**VANNIA SALMA SALSABILA**

Pottery are common works or items that are often found in Indonesia or in any part of the world. Where pottery is kitchen utensils and other functional decorative tools made from clay material which is then burned. The origins of the emergence of pottery work began and are thought to have existed in pre-historic times where humans lived sedentary lives and cultivated crops so that they needed tools to carry out their daily activities. Over time, craftsmen began to develop different ideas and designs. The clay is not only processed for kitchen purposes but also into other products such as plant pots, ashtrays, jewelry, containers, and various other functionalities.

Although pottery is a work of art from ancient times, the demand for it is still very large and continues to grow. Where now community empowerment and development is part of social welfare strategies and programs so that the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) has great potential in improving people's living standards. According to some data, the creative industry is able to contribute 7.38% of the total national growth and in the export sector, the creative industry contributes 15% of the total generated from national exports. This number has also increased from year to year.

The development of the pottery industry in Lampung Province itself has also increased, especially in 2020 and 2021, where market demand for this production has increased. The example of the pottery industrial area in several places, one of which is the pottery industrial area in Negara Ratu Village, Natar South Lampung, which has been established since the 1990s with the potential for villages to have local land that

can be used as production material. Where here there are groups of industrial houses that produce various kinds of pottery products and distribute them to various regions in Sumatra, for example, pottery sellers in Palembang. With the market demand and enthusiasts for pottery from the community, especially the people in Lampung itself, there is a need for a forum that can facilitate the industry.

The design also considers several aspects by applying the Architecture Movement approach. Where for a craft center, special facilities are needed to meet the needs of activities with circulation and movement of observers arranged and arranged in the design. With movement theory, it is illustrated that movement is regulated or controlled within the building, with an effort to get a better understanding of the function of the building and the building itself, where this point is an important point in a gallery that presents a building that serves as a place of appreciation. which accommodates works for visitors to enjoy.

***Keywords: Pottery, Art Gallery, Architecture Movement.***